

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut perusahaan memerlukan perencanaan dan juga pengendalian biaya. Selain itu, Perusahaan jasa pun memerlukan informasi mengenai biaya yang berkenaan dengan suatu kegiatan untuk kebutuhan internal perusahaan. Informasi biaya tersebut berguna bagi perusahaan dalam rangka mengelola dan menyusun suatu perencanaan sumber ekonomi untuk menghasilkan suatu keluaran, bahkan memberikan informasi untuk menilai kinerja bagian yang ditinjau dari efektifitas dan efisiensi biaya bagian yang bersangkutan. Informasi biaya mempunyai tiga tujuan pokok dalam mengelola sumber ekonomi perusahaan, yaitu menentukan harga pokok, pengendalian biaya dan pengambilan keputusan bagi manajemen perusahaan, umumnya kegiatan perusahaan jasa sesuai dengan permintaan para pelanggan atau konsumen.

Pengertian biaya penting untuk dipahami oleh setiap perusahaan karena besar kecilnya laba yang didapat tergantung dari jumlah biaya yang dikeluarkan. Biaya merupakan dasar didalam penentuan harga, sebab suatu tingkat harga yang tidak dapat menutup biaya akan mengakibatkan rugi bagi perusahaan dan sebaliknya bila harga melebihi

biaya yang dikeluarkan akan menghasilkan keuntungan. Biaya setiap produk berlaku untuk produk berwujud (barang) maupun tidak berwujud (jasa). Jadi, ketika kita membahas masalah biaya produk, kita mengacu pada produk berwujud (barang) dan tidak berwujud (jasa).

PT Pos merupakan salah satu BUMN di Indonesia yang bergerak dalam bidang jasa, khususnya dalam bidang jasa pengiriman. Baik pengiriman surat, wesel, maupun pengiriman paket. PT Pos Indonesia memiliki banyak layanan pengiriman paket atau barang, baik pengiriman dalam negeri maupun pengiriman internasional. Proses pengiriman di PT Pos Indonesia dilakukan setiap hari kerja. Dalam proses pengirimannya terdapat beberapa tahapan, yaitu proses *collecting*, proses *outgoing*, proses *incoming* dan *delivery*. Proses *collecting* yaitu proses pengumpulan paket yang dilakukan di kantor pos masing-masing daerah. Proses *outgoing* persiapan yang dilakukan oleh pos untuk pengiriman paket-paket. Proses *incoming* yaitu proses kedatangan paket dari masing-masing wilayah pos. Proses *delivery* yaitu proses pengiriman ketujuan masing-masing wilayah pos, baik dalam negeri maupun luar negeri. Adapun perbedaan antara pengiriman paket dalam negeri dan internasional yaitu terletak pada perhitungan harga pokoknya. Untuk pengiriman paket internasional terdapat beberapa komponen biaya yang telah ditetapkan oleh pos internasional, sedangkan untuk pengiriman paket dalam negeri tidak ada ketentuan khusus dari pos internasional mengenai komponen biaya pengiriman. Dengan adanya kegiatan maupun

proses pengiriman paket atau barang yang dilakukan oleh PT Pos Indonesia didalam negeri dan juga luar negeri, PT Pos pun menetapkan tarif untuk jasa pengiriman.

Dalam menentukan tarifnya, PT Pos memiliki perhitungan sendiri yang ditetapkan oleh pemerintah, tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.6 Tahun 1984 tentang Pos Bab II (Pembinaan Pos) pasal 9 ayat 1 dan 2, yang berbunyi :

1. Susunan tarif Pos diatur dengan Peraturan Pemerintah
2. Menteri Perhubungan menetapkan :
  - a. Tarif Pos yang sejalan dengan peningkatan dan pengembangan pos.
  - b. Klarifikasi surat pos dan paket pos untuk menentukan prioritas dan penyampaiannya.

Selain perhitungan yang ditetapkan oleh pemerintah, PT Pos Indonesia pun memiliki perhitungan sendiri untuk harga pokok jasa pengiriman, tetapi perhitungan ini pun tidak menyimpang dari ketentuan pemerintah yang berlaku.

Saat ini fenomena yang dapat dilihat dari PT Pos Indonesia yaitu PT Pos memiliki banyak kendala didalam menjalankan usahanya, karena dewasa ini banyak sektor jasa serupa yang berkembang di masyarakat dan dikelola oleh pihak swasta, salah satunya perusahaan PT.Indosat yang bergerak dibidang jasa. Hal ini terjadi karena saat ini sudah sangat sedikit sekali masyarakat yang menggunakan jasa pos untuk mengirim

surat, sebab untuk dapat berkomunikasi masyarakat dihadapkan dengan alat-alat elektronik yang canggih untuk memudahkan berkomunikasi yaitu seperti handphone dan juga komputer, dengan adanya alat-alat elektronik yang canggih tersebut, masyarakat dapat berkomunikasi dengan sangat cepat tanpa harus menunggu lama dan tidak mengeluarkan banyak biaya.

Kelebihan dari PT Pos Indonesia yang tidak dimiliki oleh perusahaan jasa lainnya yaitu PT Pos Indonesia memberikan pelayanan jasa pengiriman paket baik pengiriman paket dalam negeri maupun pengiriman paket keluar negeri. Didalam pelayanan pengiriman paket tersebut, mau tidak mau pelanggan atau konsumen harus mengeluarkan biaya yang cukup agar dapat melakukan kegiatan pengiriman barang atau paket ke tempat yang konsumen atau pelanggan tuju.

Masalahnya dalam melakukan kegiatan pengiriman barang atau paket baik dalam negeri maupun luar negeri pelanggan atau konsumen tidak mengetahui rincian biaya-biaya yang mereka keluarkan kepada PT Pos Indonesia untuk pembayaran pengiriman paket atau barang. Konsumen atau pelanggan selama ini hanya mengetahui pembayaran secara keseluruhan dari biaya-biaya pengiriman barang atau paket yang akan dikirim ke tempat tujuan masing-masing sebelum mendapatkan bukti pembayaran.

Selain itu, didalam melakukan perhitungan harga pokok jasa pengiriman, risiko terhadap barang yang mudah rusak (cacat) seharusnya memiliki perhatian khusus, agar pelanggan atau konsumen merasakan

kenyamanan terhadap barang yang mereka kirim, melalui layanan jasa PT Pos Indonesia. Maksudnya, dalam hal ini apabila konsumen mengirimkan paket (barang mudah rusak) melalui pengiriman pos biasa, dan kemudian terjadi suatu hal yang menyebabkan barang tersebut rusak, maka beban yang ditanggung oleh pelanggan atau konsumen lebih berat karena barang yang diterima tidak sesuai yang diharapkan, oleh karena itu dibutuhkan suatu tindakan atau penilaian untuk mengurangi risiko tersebut. Contohnya, mengirim barang elektronik dan alat tulis kantor dengan berat yang sama. Namun jika diperhatikan, barang elektronik memiliki tingkat risiko mudah rusak (cacat) yang lebih dibandingkan dengan alat tulis kantor. Oleh karena itu dibutuhkan penilaian lebih terhadap barang elektronik yang dikirim oleh konsumen. Hal ini justru berbanding terbalik dengan penentuan harga pokok suatu jasa pengiriman lainnya yang dimana, terdapat biaya risiko terhadap pengiriman barang yang memiliki tingkat risiko mudah rusak (cacat). Dan ini berdampak pada salah satu komponen biaya dalam perhitungan harga pokok jasa yaitu biaya risiko pengiriman.

Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu analisis lebih lanjut tentang penentuan harga pokok jasa dan tarif pengiriman, maka penulis tertarik untuk memilih judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Jasa Pengiriman Untuk Penetapan Tarif Pengiriman Paket Di PT POS Indonesia”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Apa saja komponen biaya yang dimasukkan kedalam perhitungan harga pokok jasa pengiriman paket biasa di PT Pos Indonesia?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok jasa untuk penetapan tarif pengiriman paket biasa di PT Pos Indonesia?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1. Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan melakukan penelitian di PT Pos Indonesia ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui komponen biaya apa saja yang dimasukkan kedalam perhitungan harga pokok jasa pengiriman paket biasa di PT Pos Indonesia?
- b. Untuk mengetahui cara perhitungan harga pokok jasa untuk penetapan tarif pengiriman paket biasa di PT Pos Indonesia?

### **2. Manfaat Penulisan**

- a. Penulis
  - 1) Memberikan wawasan dan tambahan pengetahuan mengenai fenomena yang terjadi di PT. Pos Indonesia.

2) Sebagai acuan, bahan latihan dan perbandingan secara langsung pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dengan kenyataan yang sebenarnya terjadi dilapangan kerja.

b. Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan masukan atau pertimbangan yang berguna bagi perusahaan.

c. Pihak Lain

1) Memberikan tambahan informasi tentang perhitungan harga pokok jasa pengiriman untuk penentuan tarif pengiriman paket diperusahaan sejenis dengan memperluas ruang lingkup penelitian.

2) Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan acuan untuk pembahasan yang selanjutnya.